



PEMERINTAH KOTA BITUNG
DINAS PENANAMAN MODAL
& PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

LAPORAN REALISASI INVESTASI & PROYEKSI PENANAMAN MODAL

[2023 - 2024]



Bitung



IR. MAURITS MANTIRI, MM
WALIKOTA BITUNG



HENGKY HONANDAR, SE
WAKIL WALIKOTA BITUNG



IR. IGNATIUS RUDY THEND, ST, MT
SEKRETARIS DAERAH

KOTA-BITUNG



ADALAH KOTA YANG TELAH MENUNJUKKAN PERTUMBUHAN INVESTASI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PENINGKATAN ALIRAN INVESTASI ASING DAN DOMESTIK SEBESAR 211% PADA TAHUN 2023. SEKTOR INDUSTRI PERIKANAN DAN INDUSTRI MAKANAN MENDOMINASI INVESTASI DI DAERAH INI.

PELABUHAN INTERNASIONAL BITUNG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN JARINGAN PELABUHAN TERPADU, MENAWARKAN PELLANG INVESTASI YANG MENARIK TERMASUK PENGEMBANGAN PELABUHAN PENUMPANG DAN PELABUHAN RAKYAT DI PULAU LEMBEH, SERTA PENGEMBANGAN PELABUHAN MULTIPURPOSE DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS BITUNG, DAN PENGEMBANGAN PELABUHAN PETIKEMAS EKSTING. (<https://regionalinvestment.bkpm.go.id/pir/peluang-investasi/detail/?id=930>) KOTA BITUNG JUGA DIKENAL SEBAGAI "KOTA CAKALANG" DAN "SURGA TUNA ASIA" YANG MENYOROTI POTENSI BESAR DI SEKTOR PERIKANAN LAUT.

PEMERINTAH KOTA BITUNG BERFOKUS PADA SEKTOR PARIWISATA DAN PERIKANAN, MENCARI INVESTASI BARU DAN MEMPERBARUI BISNIS YANG ADA UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA.

KATA PENGANTAR

Kota Bitung merupakan kota yang dikenal sebagai “Kota Perikanan” dan “Kota Industri”. Predikat yang disandangkan oleh masyarakat serta para pelaku usaha tersebut menjadi alasan kuat mengapa Kota Bitung menjadi sorotan sebagai pusat kegiatan ekonomi yang berkembang pesat di Provinsi Sulawesi Utara bahkan di Indonesia.

Kota Bitung dengan posisi yang strategis, memiliki karakteristik yang sangat menonjol sebagai pusat kegiatan perikanan. Memiliki pelabuhan yang menjadi pusat ekspor dan impor produk perikanan salah satu yang terbesar di Indonesia bagian timur, menjadikan Kota Bitung sebagai kota yang tumbuh menjadi Kota Industri yang menarik. Dengan perkembangan infrastruktur dan dukungan pemerintah yang kuat, kota ini menjadi tempat yang menjanjikan bagi berbagai sektor industri, mulai dari industri makanan, industri perkapalan, konstruksi, jasa, logistik, dan lain - lain.

Tercatat sampai dengan awal tahun 2024 Kota Bitung memiliki perusahaan wajib LKPM, yaitu perusahaan dengan modal usaha diatas 1 (satu) Milyar Rupiah sebanyak 531 (lima ratus tiga puluh satu) perusahaan, yang terdiri dari 34 (tiga puluh empat) Penanaman Modal Asing / PMA, serta 497 (empat ratus sembilan puluh tujuh) Penanaman Modal Dalam Negeri / PMDN, dengan nilai investasi pada tahun 2023 mencapai Rp. 642,341,616,484 (enam ratus empat puluh dua milyar, tiga ratus empat puluh satu juta, enam ratus enam belas ribu, empat ratus delapan puluh empat rupiah), dan melampaui target investasi sebesar 107% (seratus tujuh persen).

Buku ini menyajikan perkembangan investasi Kota Bitung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023. Semoga dapat menjadi informasi investasi yang berguna bagi kita sekalian.

Bitung, Maret 2024
KEPALA DINAS,

Ir. JEANNE P.E. SONDAKH, MAP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19690108 199603 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
I. LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL TAHUN 2023	1
I.1. PELAPORAN LKPM TAHUN 2023	1
I.2. PERTUMBUHAN PMA & PMDN.....	8
I.3. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI	13
I.4. PROYEKSI INVESTASI TAHUN 2024	15
II. PENANAMAN MODAL ASING (PMA)	16
II.1. PELAPORAN LKPM TAHUN 2023	16
II.2. REALISASI PMA BERDASARKAN KECAMATAN	18
II.3. REALISASI PMA BERDASARKAN SEKTOR INDUSTRI	21
II.4. PMA BERDASARKAN PEMEGANG SAHAM.....	24
II.5. ANALISA DAN PROYEKSI INVESTASI PMA TAHUN 2024	25

III. PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN)	26
III.1. PELAPORAN LKPM TAHUN 2023	26
III.2. REALISASI PMDN BERDASARKAN KECAMATAN	28
III.3. REALISASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR INDUSTRI	31
III.4. PROYEKSI INVESTASI TAHUN 2024	34
IV. TABEL - TABEL INVESTASI TAHUN 2023	35
IV.1. TABEL INVESTASI PMA 2023	35
IV.2. TABEL INVESTASI PMDN 2023	36
V. PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Pelaporan LKPM Tahun 2021 - 2023	1
Tabel 2. Pelaporan LKPM Tahun 2023	7
Tabel 3. Pertumbuhan Jumlah PMA & PMDN	9
Tabel 4. Rencana Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023	11
Tabel 5. Realisasi Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023	12
Tabel 6. Perbandingan Realisasi PMA terhadap Target Investasi 2015 - 2023	17
Tabel 7. Realisasi Investasi PMA per Kecamatan Tahun 2023	18
Tabel 8. Jumlah PMA per Kecamatan Tahun 2023	18
Tabel 9. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Kecamatan Tahun 2023	19
Tabel 10. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Sektor Tahun 2023	23
Tabel 11. Perbandingan Realisasi PMDN terhadap Target Investasi 2015 - 2023	27
Tabel 12. Realisasi Investasi PMDN per Kecamatan Tahun 2023	28
Tabel 13. Jumlah PMDN per Kecamatan Tahun 2023	28
Tabel 14. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Kecamatan Tahun 2023	29
Tabel 15. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Sektor Tahun 2023	33
Tabel 16. Investasi PMA Tahun 2005 - 2023	35
Tabel 17. Investasi PMDN Tahun 2005 - 2023	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Pelaporan LKPM Tahun 2021 - 2023	1
Grafik 2. Pertumbuhan Jumlah PMA & PMDN	9
Grafik 3. Rencana Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023	11
Grafik 4. Realisasi Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023	12
Grafik 5. Perbandingan Realisasi PMA terhadap Target Investasi 2015 - 2023	17
Grafik 6. Realisasi PMA per Kecamatan Tahun 2023	20
Grafik 7. Jumlah PMA per Kecamatan Tahun 2023	20
Grafik 8. Realisasi PMA per Sektor Tahun 2023	21
Grafik 9. Jumlah PMA per Sektor Tahun 2023	22
Grafik 10. Pemegang Saham PMA Tahun 2023	24
Grafik 11. Realisasi PMDN terhadap Target Investasi 2016 - 2023	27
Grafik 12. Realisasi PMDN per Kecamatan Tahun 2023	30
Grafik 13. Jumlah PMDN per Kecamatan Tahun 2023	30
Grafik 14. Realisasi PMDN per Sektor Tahun 2023	31
Grafik 15. Jumlah PMDN per Sektor Tahun 2023	32

I. LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL TAHUN 2023

I.1. PELAPORAN LKPM TAHUN 2023

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Nomor. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, bahwa setiap Perusahaan dan Pelaku Usaha wajib melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di setiap jangka waktu tertentu dalam satu tahun. Untuk Pelaku Usaha dengan modal usaha sebesar 1 Milyar sampai dengan 5 Milyar diwajibkan melaporkan LKPM setiap semester atau sekali dalam enam bulan. Sedangkan untuk Pelaku Usaha dengan modal usaha diatas 5 Milyar, memiliki kewajiban melaporkan LKPK per tiga bulan atau setiap tiga bulan (Triwulan) dalam setahun.

Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 113 perusahaan & pelaku usaha melaporkan LKPM, dengan proyek investasi sebanyak 777 proyek. Berikut kami sajikan perbandingan jumlah pelaporan LKPM dan proyek dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

	2021	2022	2023
JUMLAH PERUSAHAAN YANG MELAPORKAN LKPM	↓ 58	↓ 74	↑ 113
JUMLAH PROYEK INVESTASI	↓ 286	↓ 262	↑ 777
PROYEK INVESTASI DENGAN NILAI REALISASI	↓ 50	↑ 112	↑ 116

Tabel 1. Perbandingan Pelaporan LKPM Tahun 2021 - 2023



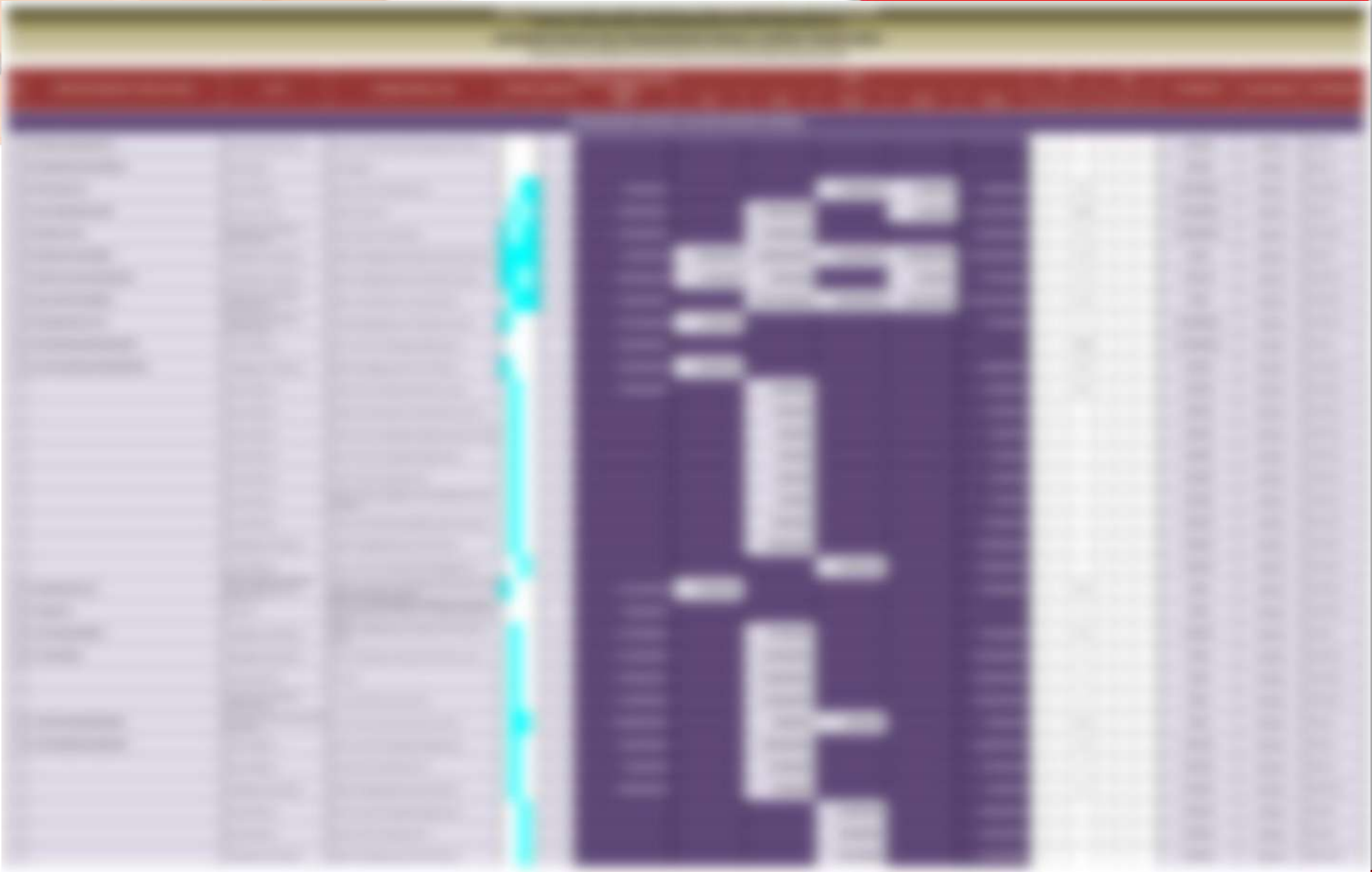
Grafik 1. Perbandingan Pelaporan LKPM Tahun 2021 - 2023

Pelaporan LKPM dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini merupakan juga hasil dari pengawasan dan monitoring Pelaku Usaha di lapangan yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Bitung yang didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Fasilitas Penanaman Modal dari Kementerian Investasi Republik Indonesia. Selain itu, dari hasil pengawasan langsung di lapangan diperoleh data bahwa masih banyak perusahaan / Pelaku Usaha wajib LKPM namun belum memberikan laporan LKPM secara akurat sesuai dengan kondisi perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diatas, antara lain :

- Belum ada karyawan yang menangani pelaporan, sehingga perusahaan tidak mengetahui tata cara pelaporan secara online melalui OSS.
- Kewajiban LKPM belum terinformasikan dengan baik, diperlukan sosialisasi lebih intens lagi sehingga setiap pelaku usaha memahami tata cara pelaporan LKPM dengan baik.
- Belum adanya kesadaran perusahaan akan pentingnya LKPM sebagai tolok ukur perekonomian daerah;
- Belum adanya kesadaran perusahaan akan sanksi yang dapat diberikan kepada perusahaan jika tidak melaporkan LKPM;
- Rata - rata perusahaan yang baru berdiri lebih fokus kepada mencari profit daripada melakukan kewajiban pelaporan;

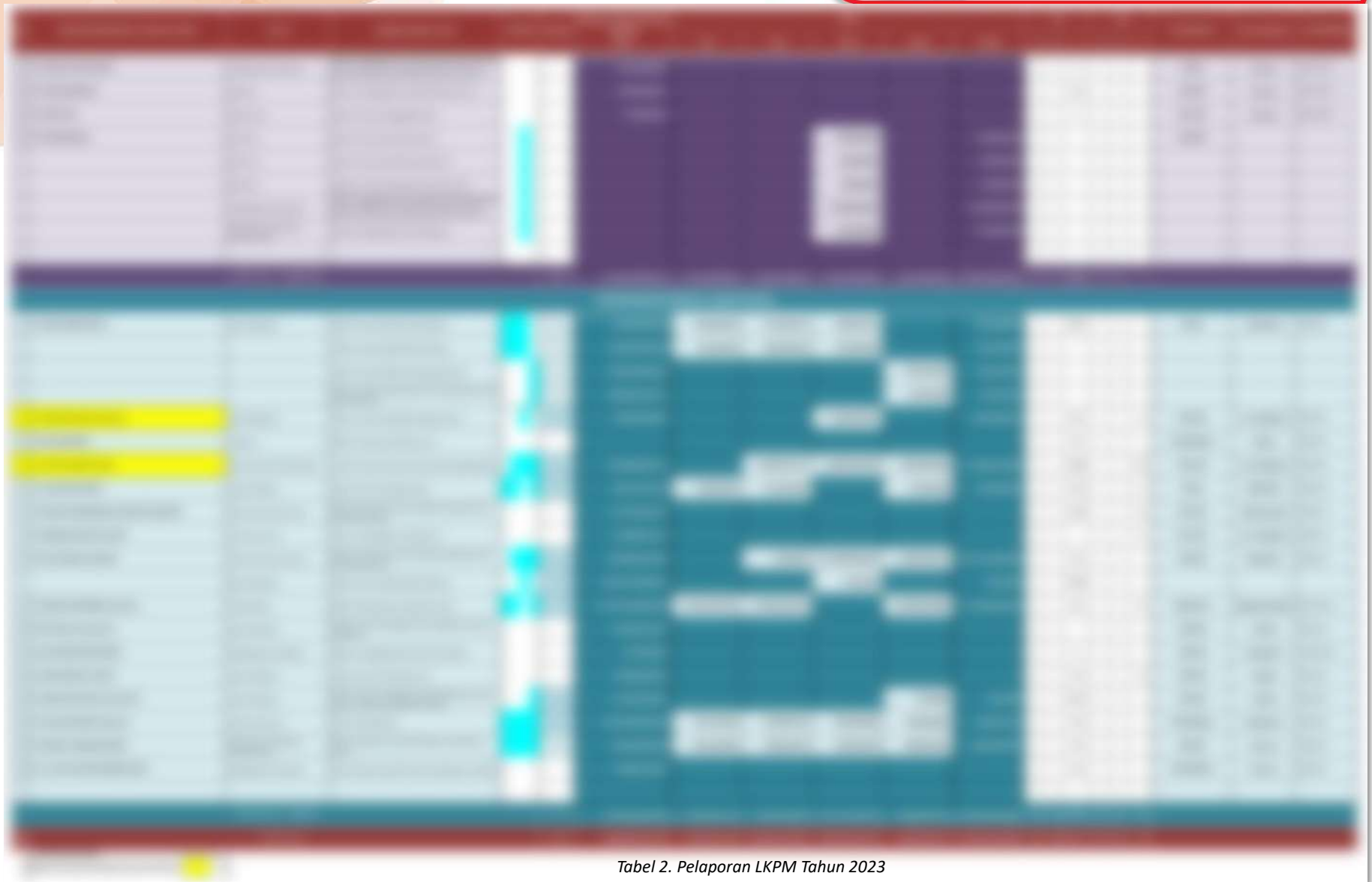
Dari hasil pelaporan LKPM pada tahun 2023, Kota Bitung memiliki rincian hasil seperti pada tabel dibawah ini, dengan catatan bahwa khusus untuk Proyek Investasi hanya dicatat yang memiliki nilai investasi, sedangkan Proyek Investasi yang nihil, tidak dicatat.



REKAPITULASI DATA INVESTASI									
KETERANGAN		KETERANGAN		KETERANGAN		KETERANGAN		KETERANGAN	
1. Nama Perusahaan		2. Alamat Perusahaan		3. Jenis Usaha		4. Tahun Berdiri		5. Jumlah Tenaga Kerja	
6. Modal Investasi		7. Lokasi Investasi		8. Status Investasi		9. Tahun Mulai Investasi		10. Tahun Selesai Investasi	
11. Jumlah Investasi		12. Jumlah Investasi		13. Jumlah Investasi		14. Jumlah Investasi		15. Jumlah Investasi	
16. Jumlah Investasi		17. Jumlah Investasi		18. Jumlah Investasi		19. Jumlah Investasi		20. Jumlah Investasi	
21. Jumlah Investasi		22. Jumlah Investasi		23. Jumlah Investasi		24. Jumlah Investasi		25. Jumlah Investasi	
26. Jumlah Investasi		27. Jumlah Investasi		28. Jumlah Investasi		29. Jumlah Investasi		30. Jumlah Investasi	
31. Jumlah Investasi		32. Jumlah Investasi		33. Jumlah Investasi		34. Jumlah Investasi		35. Jumlah Investasi	
36. Jumlah Investasi		37. Jumlah Investasi		38. Jumlah Investasi		39. Jumlah Investasi		40. Jumlah Investasi	
41. Jumlah Investasi		42. Jumlah Investasi		43. Jumlah Investasi		44. Jumlah Investasi		45. Jumlah Investasi	
46. Jumlah Investasi		47. Jumlah Investasi		48. Jumlah Investasi		49. Jumlah Investasi		50. Jumlah Investasi	
51. Jumlah Investasi		52. Jumlah Investasi		53. Jumlah Investasi		54. Jumlah Investasi		55. Jumlah Investasi	
56. Jumlah Investasi		57. Jumlah Investasi		58. Jumlah Investasi		59. Jumlah Investasi		60. Jumlah Investasi	
61. Jumlah Investasi		62. Jumlah Investasi		63. Jumlah Investasi		64. Jumlah Investasi		65. Jumlah Investasi	
66. Jumlah Investasi		67. Jumlah Investasi		68. Jumlah Investasi		69. Jumlah Investasi		70. Jumlah Investasi	
71. Jumlah Investasi		72. Jumlah Investasi		73. Jumlah Investasi		74. Jumlah Investasi		75. Jumlah Investasi	
76. Jumlah Investasi		77. Jumlah Investasi		78. Jumlah Investasi		79. Jumlah Investasi		80. Jumlah Investasi	
81. Jumlah Investasi		82. Jumlah Investasi		83. Jumlah Investasi		84. Jumlah Investasi		85. Jumlah Investasi	
86. Jumlah Investasi		87. Jumlah Investasi		88. Jumlah Investasi		89. Jumlah Investasi		90. Jumlah Investasi	
91. Jumlah Investasi		92. Jumlah Investasi		93. Jumlah Investasi		94. Jumlah Investasi		95. Jumlah Investasi	
96. Jumlah Investasi		97. Jumlah Investasi		98. Jumlah Investasi		99. Jumlah Investasi		100. Jumlah Investasi	



The image shows a blurred screenshot of a software application window. The window contains a large table with multiple columns and rows. Some cells in the table are highlighted in yellow, and others are highlighted in blue. The table appears to be a data entry or reporting tool, possibly for investment tracking. The interface includes a top menu bar and a central data area.



Tabel 2. Pelaporan LKPM Tahun 2023

I.2. PERTUMBUHAN PMA & PMDN

Pertumbuhan Penanaman Modal di Kota Bitung pada tahun 2023 cukup meningkat dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya. Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang menjadi data serta tolok ukur pertumbuhan investasi di daerah telah menjadi platform yang cukup handal sebagai sumber informasi digital perkembangan kegiatan para Pelaku Usaha dan Pelaku Industri di Kota Bitung.

Walaupun dengan berbagai tantangan, terutama dari kesadaran para Pelaku Usaha, dimana tidak semua Pelaku Usaha wajib LKPM memberikan laporan dimaksud, namun peningkatan pelaporan terjadi dan mengalami peningkatan yang cukup menjanjikan.

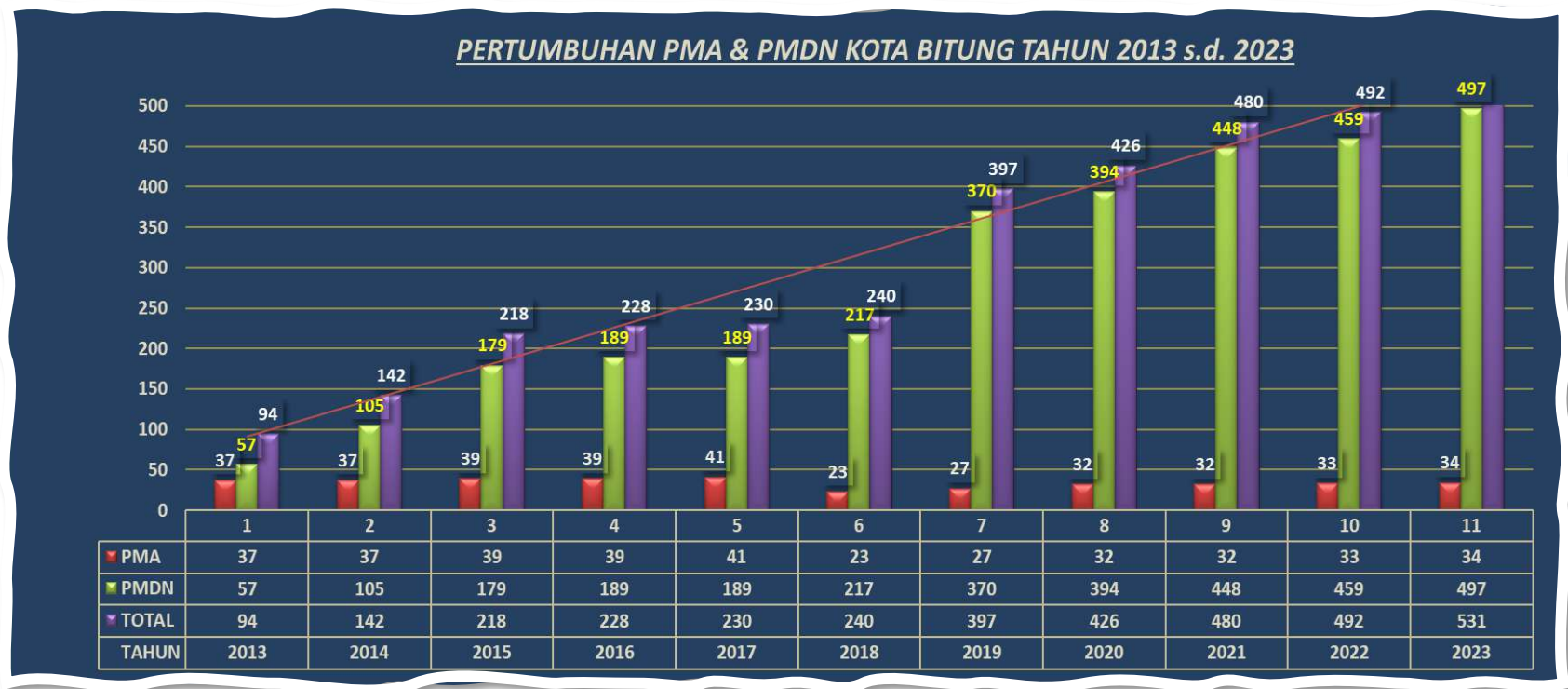
Dari hasil pelaporan Penanaman Modal pada tahun 2023, Kota Bitung melewati target Realisasi Penanaman Modal sebesar **107,06%** dari target Rp. 600.000.000.000,- (Enam Ratus Milyar Rupiah). Hal ini cukup menggembirakan karena angka tersebut dicapai pada awal semester kedua tahun 2024.

Faktor utama yang menjadikan realisasi investasi di tahun 2023 meningkat dengan pesat merupakan kontribusi dari PT. Multi Nabati Sulawesi, perusahaan yang berdiri dibawah tahun 2005, yang merupakan salah satu pelopor industri di Kota Bitung, yang telah merealisasikan proyek barunya dengan nilai realisasi sebesar lebih dari 370 Milyar rupiah selama tahun 2023.

Berikut dibawah ini disampaikan pertumbuhan Penanaman Modal di Kota Bitung dalam bentuk tabel dan grafik dimana tergambarakan perbandingan pertumbuhan investasi Kota Bitung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023.

PERTUMBUHAN JUMLAH PERUSAHAAN PMA & PMDN											
TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PMA	37	37	39	39	41	23	27	32	32	33	34
PMDN	57	105	179	189	189	217	370	394	448	459	497
TOTAL	94	142	218	228	230	240	397	426	480	492	531
SELISIH		0	2	0	2	-18	4	5	0	1	1
		48	74	10	0	28	153	24	54	11	38
PERTUMBUHAN :		51%	54%	5%	1%	4%	65%	7%	13%	3%	8%

Tabel 3. Pertumbuhan Jumlah Perusahaan PMA & PMDN



Grafik 2. Pertumbuhan Jumlah PMA & PMDN Tahun 2013 - 2023

Grafik pertumbuhan Penanaman Modal di Kota Bitung diatas menunjukkan pertumbuhan yang positif, dimana tren grafik menunjukkan pertambahan Pelaku Usaha yang cukup meyakinkan, sehingga Kota Bitung berpotensi untuk menjadi daerah tujuan industri yang sangat menjanjikan di Provinsi Sulawesi Utara.

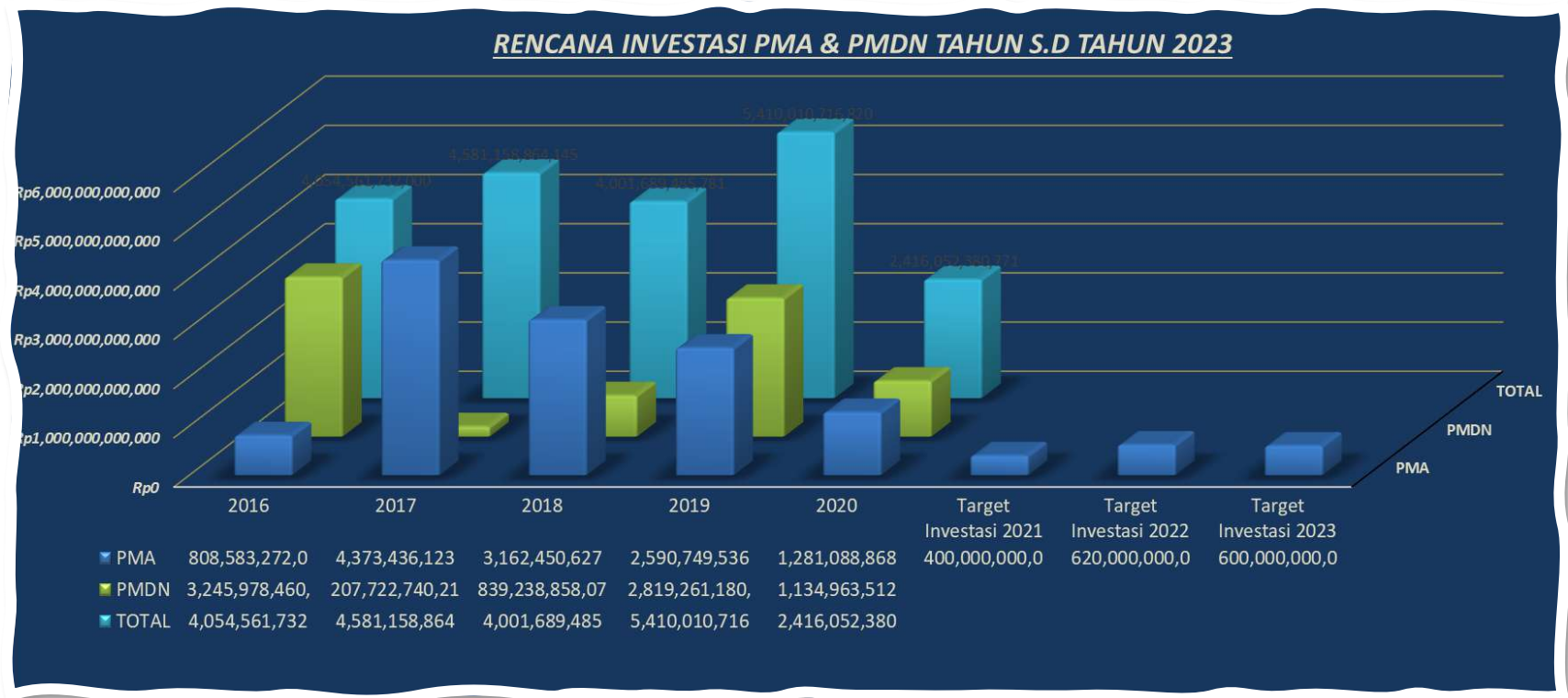
Perbandingan selanjutnya adalah Rencana Investasi PMA & PMDN dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023. Ada perbedaan prosedur dalam pengkompilasian data ini, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan metode antara tahun 2021 kebawah dan tahun 2021 keatas.

Perbedaan dimaksud adalah sebelum tahun 2021 metode pelaporan LKPM adalah secara manual atau melalui website SPIPISE Online / LKPM Online, sedangkan pada tahun 2021 keatas metode yang digunakan adalah melalui portal OSS, dimana sistem-sistem yang ada telah terintegrasi secara keseluruhan sehingga untuk pelaporan LKPM hanya mempunyai satu pintu masuk yaitu sistem OSS. Hal ini turut mencegah simpang siur data pelaporan yang ada sehingga data tersebut dapat menjadi sumber data yang valid dan akurat.

Data - data dibawah ini diperoleh dari Release LKPM oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Utara, dimana setiap awal tahunnya dilakukan press release data investasi di tiap -tiap Kota dan Kabupaten di seluruh Provinsi Sulawesi Utara untuk menjadi data dan tolok ukur perkembangan investasi di daerah juga untuk mengukur tingkat pencapaian investasi melalui pengawasan yang dilakukan oleh DPMPTSP di daerah - daerah yang bersangkutan.

%PMA		-57%	441%	-28%	-18%	-51%			
%PMDN		1835%	-94%	304%	236%	-60%			
%TOTAL		100%	13%	-13%	35%	-55%			
TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Target Investasi 2021	Target Investasi 2022	Target Investasi 2023
PMA	1,862,194,737,846	808,583,272,000	4,373,436,123,926	3,162,450,627,704	2,590,749,536,475	1,281,088,868,294			
PMDN	167,789,092,860	3,245,978,460,000	207,722,740,219	839,238,858,077	2,819,261,180,345	1,134,963,512,477	400,000,000,000	620,000,000,000	600,000,000,000
TOTAL	2,029,983,830,706	4,054,561,732,000	4,581,158,864,145	4,001,689,485,781	5,410,010,716,820	2,416,052,380,771			
SUMBER DATA MANUAL / SPIPSE ONLINE / LKPM ONLINE							SUMBER DATA TERINTEGRASI SISTEM OSS		

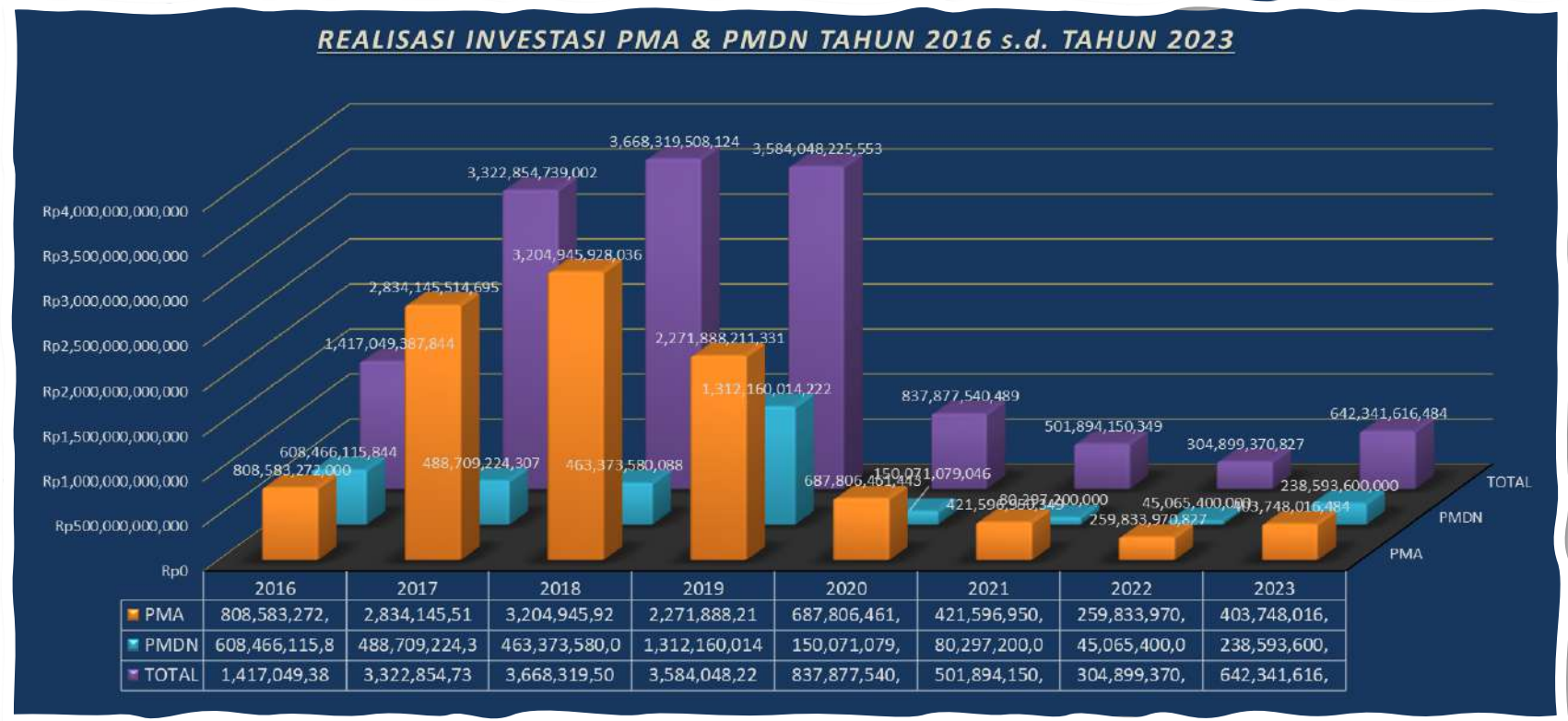
Tabel 4. Rencana Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023



Grafik 3. Rencana Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023

%PMA		-56%	251%	13%	-29%	-70%	-39%	-38%	55%
%PMDN		311%	-20%	-5%	183%	-89%	-46%	-44%	429%
%TOTAL		-29%	134%	10%	-2%	-77%	-40%	-39%	111%
TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PMA	⇒ 1,845,394,737,846	↓ 808,583,272,000	↑ 2,834,145,514,695	↑ 3,204,945,928,036	↑ 2,271,888,211,331	↓ 687,806,461,443	↓ 421,596,950,349	↓ 259,833,970,827	↑ 403,748,016,484
PMDN	↓ 148,042,092,860	⇒ 608,466,115,844	⇒ 488,709,224,307	⇒ 463,373,580,088	↑ 1,312,160,014,222	↓ 150,071,079,046	↓ 80,297,200,000	↓ 45,065,400,000	↓ 238,593,600,000
TOTAL	⇒ 1,993,436,830,706	⇒ 1,417,049,387,844	↑ 3,322,854,739,002	↑ 3,668,319,508,124	↑ 3,584,048,225,553	↓ 837,877,540,489	↓ 501,894,150,349	↓ 304,899,370,827	↓ 642,341,616,484
SUMBER DATA MANUAL / SPIPISE ONLINE / LKPM ONLINE						SUMBER DATA TERINTEGRASI SISTEM OSS			

Tabel 5. Realisasi Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023



Grafik 4. Realisasi Investasi PMA & PMDN 2015 - 2023

I.3. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI

DPMPTSP Kota Bitung berfungsi untuk melakukan pelayanan perizinan dan non-perizinan, pengawasan, pemantauan, pendataan, fasilitasi permasalahan, pelayanan perizinan dan non-perizinan, sosialisasi peraturan dan mekanisme penanaman modal, serta memberikan informasi secara formil maupun insidental kepada setiap Pelaku Usaha yang melakukan kegiatan usahanya di Kota Bitung.

Dari hasil pemantauan melalui kunjungan lapangan terhadap Pelaku Usaha / Perusahaan yang ada, teridentifikasi faktor eksternal / permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait pelaporan LKPM, yaitu :

- **Karyawan.** Tidak semua perusahaan menyediakan karyawan yang secara khusus menangani pelaporan, sehingga perusahaan tidak mengetahui tata cara pelaporan secara online melalui OSS.
- **Sosialisasi.** Kewajiban LKPM belum terinformasikan dengan baik, diperlukan sosialisasi lebih intens lagi sehingga setiap pelaku usaha memahami tata cara pelaporan LKPM dengan baik.
- **Kesadaran Pelaku Usaha.** Belum adanya kesadaran perusahaan akan pentingnya LKPM sebagai tolok ukur perekonomian daerah;
- **Sanksi.** Belum ada sanksi yang diberikan kepada perusahaan jika tidak melaporkan LKPM;
- **Profit Oriented.** Rata - rata perusahaan yang baru berdiri lebih fokus kepada mencari profit daripada melakukan kewajiban pelaporan administratif;
- **Akurasi Laporan.** LKPM seringkali tidak sesuai dengan keadaan di lapangan ketika dikunjungi, ada beberapa nilai investasi dan pelaporan yang diisi tidak akurat dengan nilai seadanya.

Sedangkan untuk faktor internal DPMPTSP yang dapat menjadi penghambat kelancaran dalam kaitannya dengan pelaporan LKPM adalah sebagai berikut :

- **SDM.** Faktor Sumber daya manusia dalam DPMPTSP yang dapat menjadi pengawas, pengolah data, pemberi sosialisasi dan informasi, fasilitator, operator LKPM, dirasakan masih kurang, baik dari segi jumlah SDM maupun tingkat kesejahteraan.
- **Sosialisasi.** Sosialisasi yang dilakukan sampai saat ini belum cukup untuk menimbulkan kesadaran seluruh Pelaku Usaha / Perusahaan / Investor yang ada untuk melaporkan LKPM. Terbukti dari 531 (lima ratus tiga puluh satu) perusahaan tercatat di Kota Bitung, hanya 113 (seratus tiga belas) perusahaan yang melaporkan LKPM secara online.
- **Informasi & Sanksi.** Informasi dan sanksi terkait Kewajiban LKPM bagi setiap Pelaku Usaha / Perusahaan, belum tersebar dengan baik, sehingga perlu dilakukan secara intensif dan menyeluruh dengan menggunakan media - media yang ada termasuk iklan / baliho / flyer, dll.

Dari hasil identifikasi masalah diatas baik faktor eksternal maupun internal, diharapkan dapat dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk mengatasi hal - hal tersebut diatas, yaitu dari segi aturan maupun dari penyediaan SDM yang memadai jumlahnya, serta memiliki kemampuan yang lengkap, dan tentu saja dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi. Ketika SDM mampu dan memadai, maka permasalahan - permasalahan tersebut diatas dapat teratasi dan dapat menambah serta memperbaiki kualitas pelaporan LKPM dari tiap Pelaku Usaha / Perusahaan yang ada di Kota Bitung.

I.4. PROYEKSI INVESTASI TAHUN 2024

Proyek investasi di Kota Bitung pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 tercatat 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) Proyek Investasi dilaporkan, yang didominasi oleh Sektor Industri Makanan yang merupakan produk pengembangan dari hasil perikanan.

Diproyeksikan pada tahun 2024 Proyek Investasi akan mengalami peningkatan. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah proyek investasi 2023 yang meningkat hampir 300% dari tahun 2022. Jika perekonomian Kota Bitung tidak mengalami perubahan yang signifikan, dan faktor - faktor penghambat eksternal maupun internal dapat diperbaiki, maka diproyeksikan pada tahun 2024 ini akan mengalami peningkatan sebesar 50% dari Proyek Investasi tahun 2023 atau sebanyak 1165 Proyek, dengan nilai target Realisasi Investasi Kota Bitung pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 600.000.000.000,- (Enam ratus milyar rupiah).

II. PENANAMAN MODAL ASING (PMA)

II.1. PELAPORAN LKPM PMA TAHUN 2023

Rencana Penanaman Modal Asing di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup besar. Rencana Investasi dimaksud diambil berdasarkan Rencana Investasi tiap-tiap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tiap perusahaan, bukan berdasarkan target dari Pemerintah Provinsi ataupun BKPM RI.

Hasil perbandingan data Rencana Investasi PMA dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dimana Rencana Investasi dibawah tahun 2021 cukup jauh dan lebih besar dari pada Rencana Investasi tahun 2021 s.d. 2023. Hal ini disebabkan perbedaan metode input data pada database LKPM yang ada, dimana data LKPM dibawah tahun 2021 dikumpulkan secara manual berdasarkan data pelaporan yang dimasukkan perusahaan pada kantor DPMPTSP Kota Bitung, serta data yang diperoleh dari SPIPISE ataupun LKPM Online, yang mengakibatkan data - data tersebut secara akurat tidak dapat diverifikasi karena sumber - sumbernya belum terintegrasi.

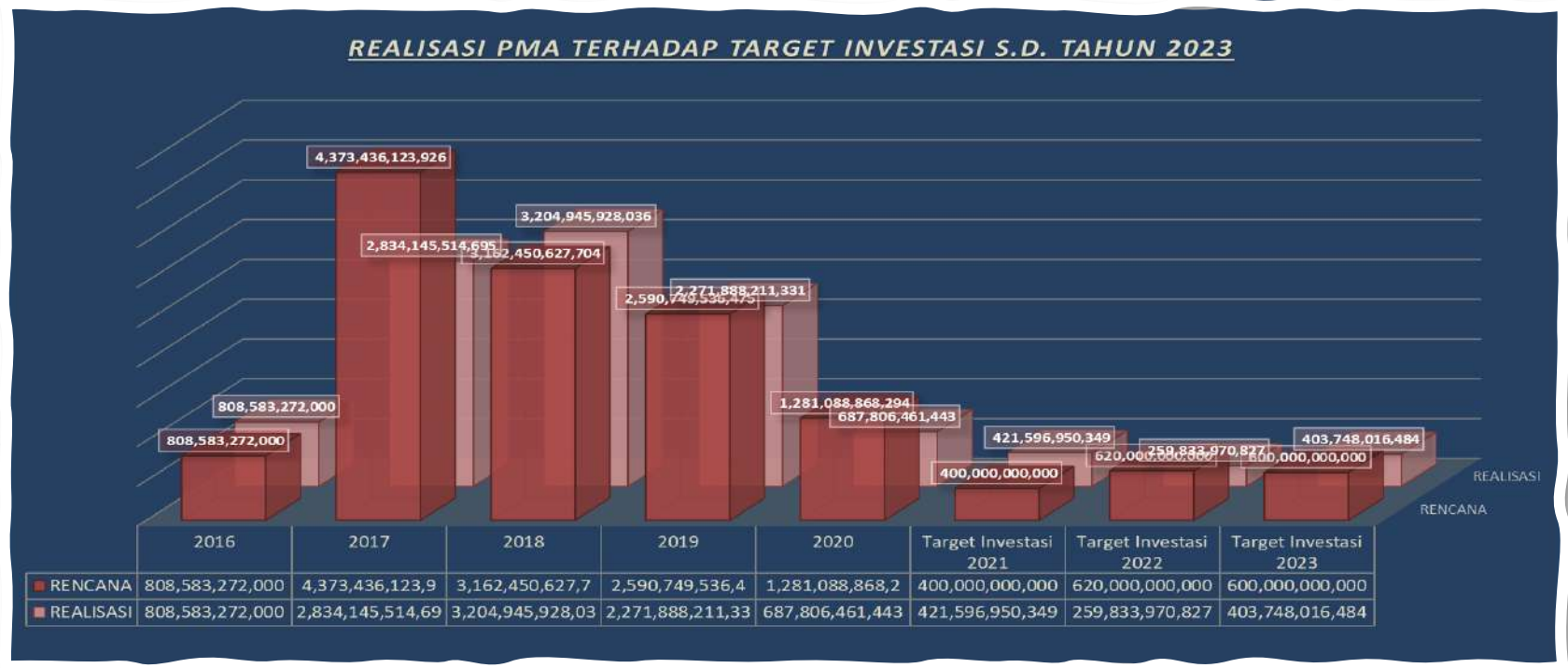
Pengumpulan data LKPM diatas tahun 2021 dilakukan secara terpadu, dimana data - data pelaporan LKPM tiap perusahaan dilakukan lewat sistem OSS (Online Single Submission) baik pelaporan maupun kompilasi data per provinsi / kabupaten / kota, sehingga data LKPM yang dirilis ke tiap - tiap instansi kota / kabupaten memiliki verifikasi yang akurat dengan nilai investasi serta informasi perusahaan yang seragam.

Sejak pelaporan LKPM dilaksanakan melalui sistem OSS (tahun 2021) pemerintah menetapkan Target Investasi untuk masing - masing kota / kabupaten. Mengacu dari target tersebut maka kabupaten / kota melakukan upaya untuk memenuhi target dimaksud melalui Realisasi Investasi tiap - tiap perusahaan.

Berikut adalah perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023 dalam bentuk grafik dan tabel.

TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Target Investasi 2021	Target Investasi 2022	Target Investasi 2023
RENCANA	1,862,194,737,846	808,583,272,000	4,373,436,123,926	3,162,450,627,704	2,590,749,536,475	1,281,088,868,294	400,000,000,000	620,000,000,000	600,000,000,000
REALISASI	1,845,394,737,846	808,583,272,000	2,834,145,514,695	3,204,945,928,036	2,271,888,211,331	687,806,461,443	421,596,950,349	259,833,970,827	403,748,016,484
SUMBER DATA MANUAL / SPIPISE ONLINE / LKPM ONLINE							SUMBER DATA TERINTEGRASI SISTEM OSS		

Tabel 6. Perbandingan Realisasi PMA terhadap Target Investasi 2015 - 2023



Grafik 5. Realisasi PMA terhadap Target Investasi 2015 - 2023

II.2. REALISASI PMA BERDASARKAN KECAMATAN

Berdasarkan kecamatan, PMA di Kota Bitung masih di dominasi oleh Kecamatan Madidir dimana didalam wilayahnya terdapat 10 (sepuluh) PMA, yang didominasi oleh perusahaan di bidang perikanan serta pengolahan kelapa dan turunannya, termasuk didalamnya PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS), perusahaan besar yang memberikan kontribusi paling besar dalam nilai Realisasi Investasi PMA pada tahun 2023. Diikuti oleh Kecamatan Aertembaga dengan 7 (tujuh) PMA dengan bidang usaha perikanan, resort wisata, serta galangan kapal / perbaikan kapal.

Berikut adalah tabel dan grafik PMA berdasarkan kecamatan.

KECAMATAN	AERTEMBAGA	GIRIAN	LEMBEH SELATAN	LEMBEH UTARA	MADIDIR	MATUARI	MAESA	RANOWULU	TOTAL
REALISASI	956,079,110	552,039,468	-	-	319,481,337,883	18,584,341,799	2,575,197,903	61,599,020,320	403,748,016,484

Tabel 7. Realisasi Investasi PMA per Kecamatan Tahun 2023

KECAMATAN	AERTEMBAGA	GIRIAN	LEMBEH SELATAN	LEMBEH UTARA	MADIDIR	MATUARI	MAESA	RANOWULU
JUMLAH	7	1	1	2	10	6	4	3

Tabel 8. Jumlah PMA per Kecamatan Tahun 2023

Dari segi jumlah, PMA di Kota Bitung hanya bertambah 1 (satu) perusahaan pada tahun 2024, yaitu PT. Sari Agrotama Persada, yang bergerak di bidang perdagangan produk pertanian dan perkebunan, yang terletak di Wilayah Kecamatan Madidir.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG						
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI						
REALISASI INVESTASI PMA BERDASARKAN KECAMATAN TAHUN 2023						
Berdasarkan Data DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)						
NO.	KECAMATAN	LKPM 2023				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
I	KECAMATAN AERTEMBAGA	131,719,794	236,799,773	294,519,682	293,039,861	956,079,110
II	KECAMATAN MAESA	142,079,778	1,007,879,034	383,319,586	1,041,919,505	2,575,197,903
III	KECAMATAN MADIDIR	250,119,609	557,959,465	313,895,821,078	4,777,437,731	319,481,337,883
IV	KECAMATAN GIRIAN	82,879,870	371,479,644	-	97,679,954	552,039,468
V	KECAMATAN MATUARI	-	2,945,197,177	13,145,345,807	2,493,798,816	18,584,341,799
VI	KECAMATAN RANOWULU	11,413,742,159	37,232,324,312	-	12,952,953,849	61,599,020,320
VII	KECAMATAN LEMBEH UTARA	-	-	-	-	-
VII	KECAMATAN LEMBEH SELATAN	-	-	-	-	-
T O T A L		12,020,541,210	42,351,639,405	327,719,006,153	21,656,829,716	403,748,016,484

Tabel 9. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Kecamatan Tahun 2023



Grafik 6. Realisasi PMA per Kecamatan Tahun 2023

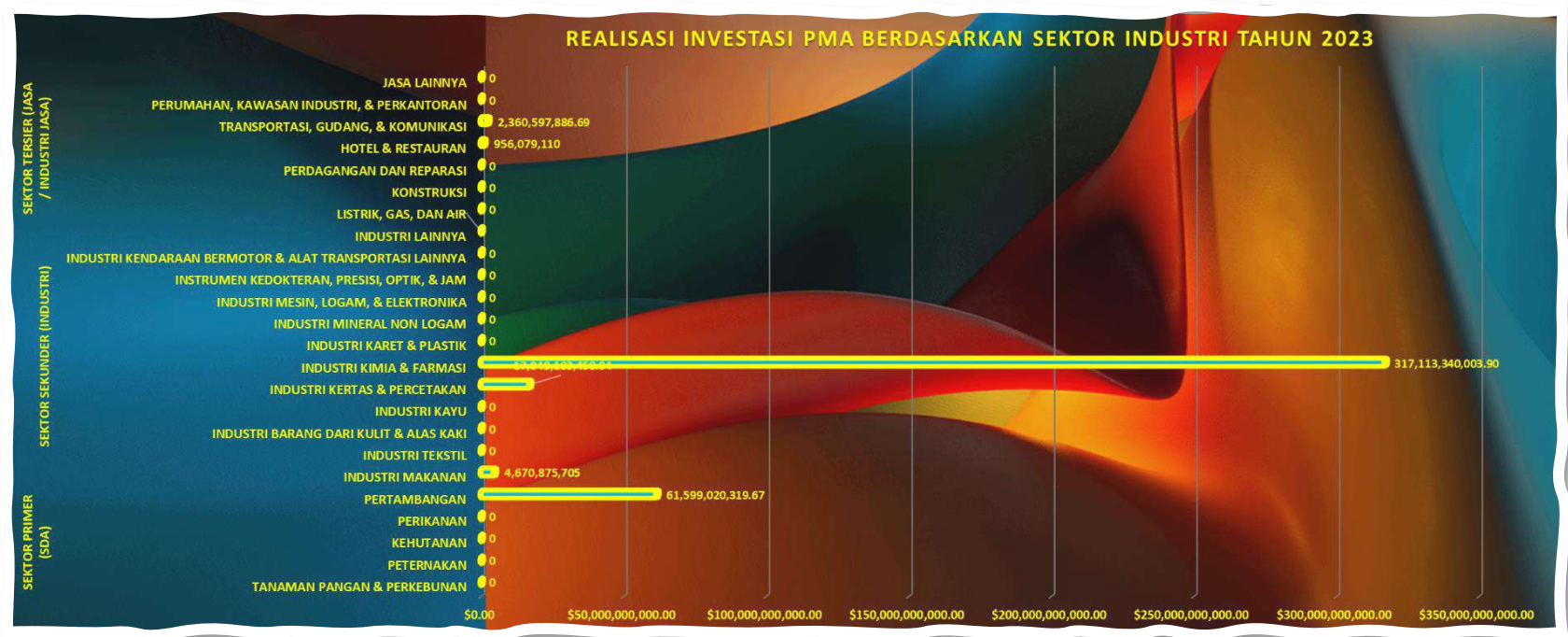


Grafik 7. Jumlah PMA per Kecamatan Tahun 2023

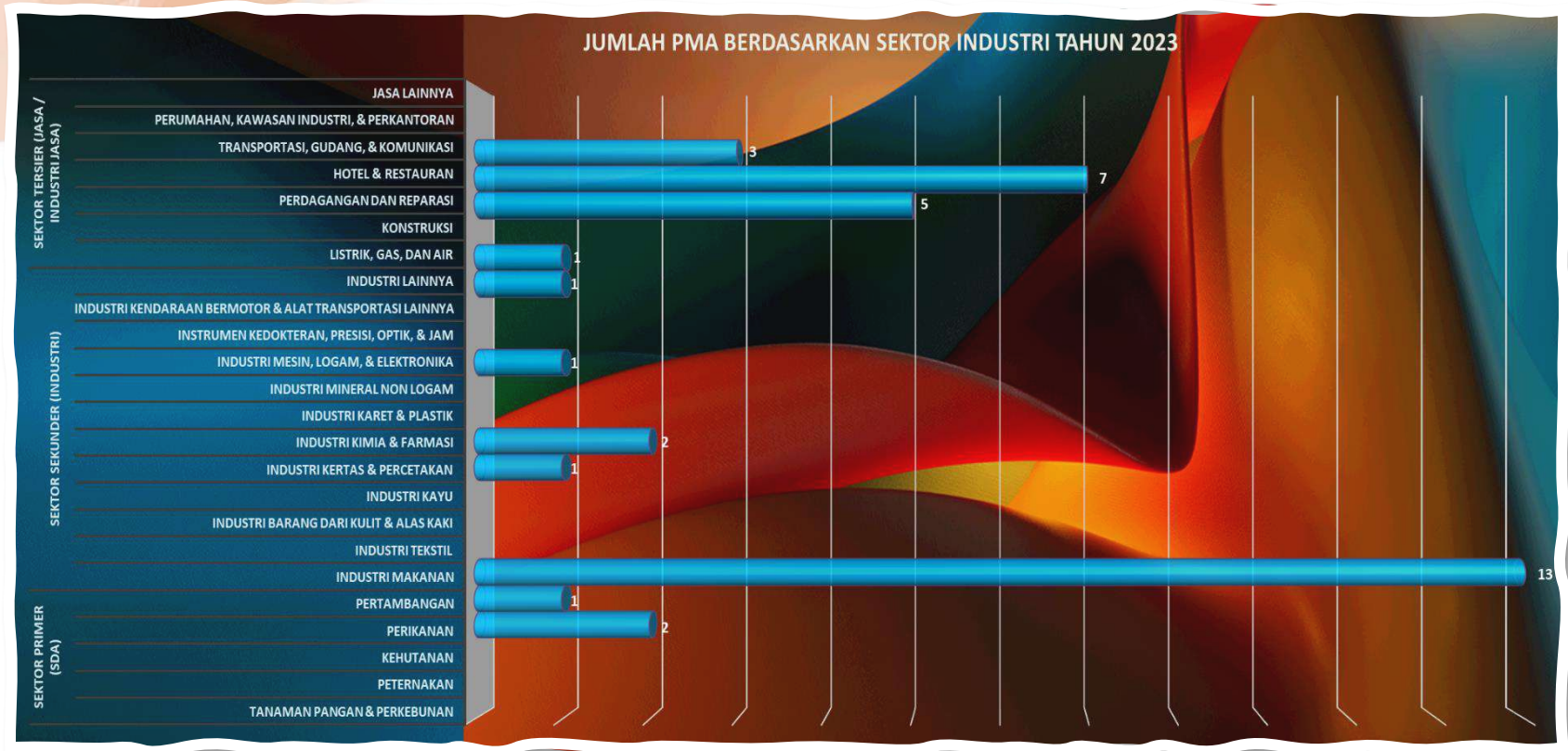
II.3. REALISASI PMA BERDASARKAN SEKTOR INDUSTRI

Pengelompokkan Realisasi berdasarkan sektor industri adalah berdasarkan KBLI Perusahaan yang memasukkan laporan LKPM tahun berjalan, hal ini diinformasikan dalam buku ini dikarenakan ada perusahaan yang memiliki beberapa KBLI namun berbeda sektor industri. Sebagai contoh, ada perusahaan perikanan memiliki produk pengolahan ikan serta kegiatan penangkapan ikan, otomatis perusahaan tersebut akan terdapat pada 2 sektor industri, yaitu Sektor Perikanan dan Industri Makanan.

Berikut adalah tabel dan grafik PMA berdasarkan Sektor Industri pada tahun 2023.



Grafik 8. Realisasi PMA per Sektor Tahun 2023



Grafik 9. Jumlah PMA per Sektor Tahun 2023

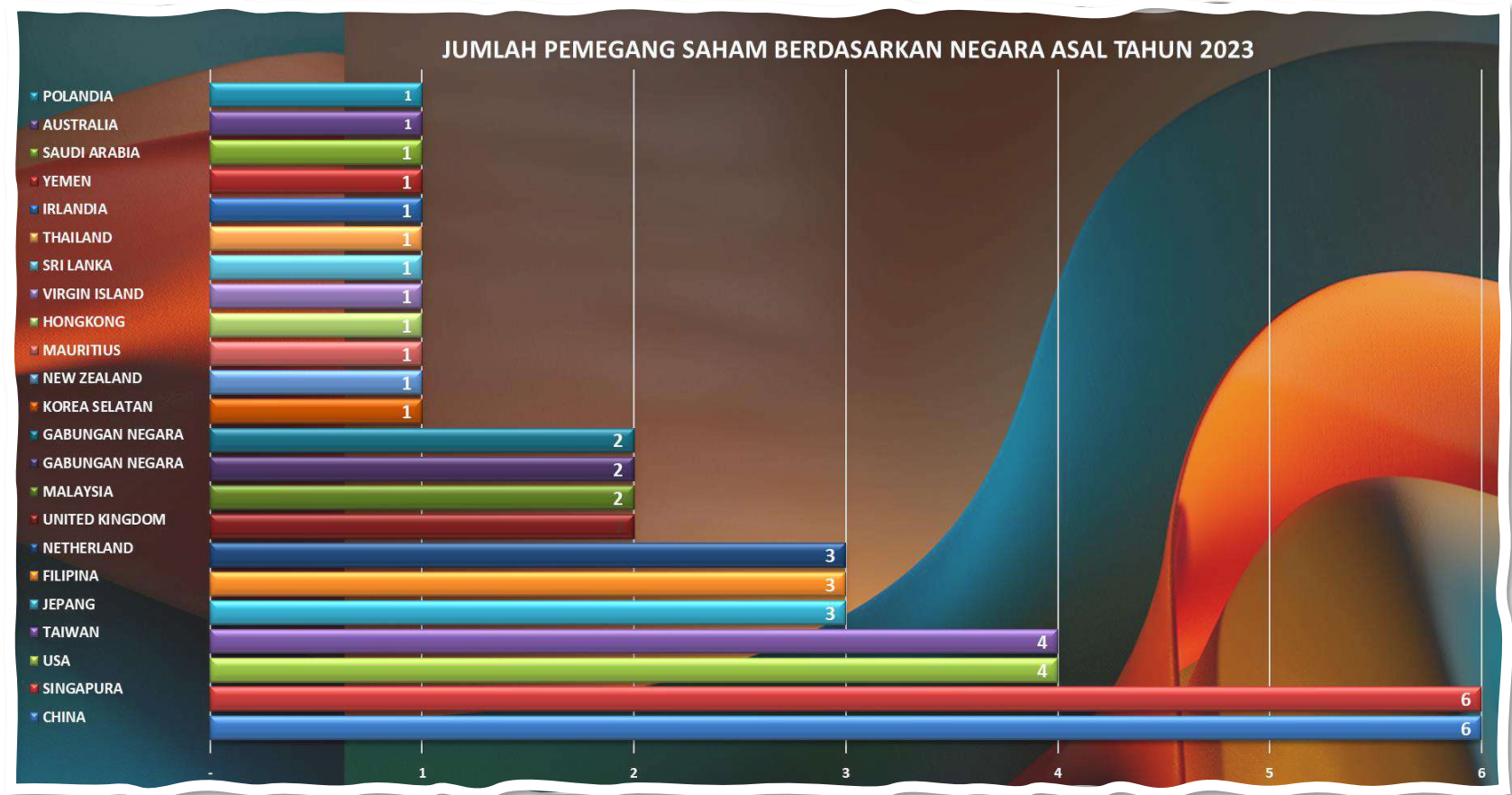
Pada grafik jumlah PMA berdasarkan sektor di tahun 2023 terlihat didominasi oleh sektor Industri Makanan yang merupakan produk turunan dari pengolahan ikan / industri perikanan serta pengolahan kelapa, yang setelah melalui proses menghasilkan produk yang siap dikonsumsi maupun di ekspor ke beberapa negara tujuan ekspor, antara lain Amerika, negara - negara Eropa, dan beberapa negara Asia.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG						
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI						
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR USAHA BKPM-RI TAHUN 2023						
Berdasarkan Data DPMTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)						
NO.	SEKTOR	LKPM 2023				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL REALISASI
I	SEKTOR PRIMER	11,413,742,158.67	37,232,324,311.78	-	12,952,953,849.22	61,599,020,319.67
I.A	TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN	-	-	-	-	-
I.B	PETERNAKAN	-	-	-	-	-
I.C	KEHUTANAN					
I.D	PERIKANAN	-	-	-	-	-
I.E	PERTAMBANGAN	11,413,742,158.67	37,232,324,311.78	-	12,952,953,849.22	61,599,020,319.67
II	SEKTOR SEKUNDER	224,959,648.36	4,331,955,847.70	326,672,647,281.45	7,602,756,389.79	338,832,319,167.30
II.A	INDUSTRI MAKANAN	224,959,648.36	1,379,358,677.85	1,925,477,921.00	1,141,079,458.15	4,670,875,705.36
II.B	INDUSTRI TEKSTIL					
II.C	INDUSTRI BARANG DAN KULIT DAN ALAS KAKI					
II.D	INDUSTRI KAYU					
II.E	INDUSTRI KERTAS DAN PERCETAKAN	-	2,945,197,177	11,609,107,465	2,493,798,816	17,048,103,458
II.F	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	-	7,399,993	313,138,061,895	3,967,878,116	317,113,340,004
II.G	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK					
II.H	INDUSTRI MINERAL NON-LOGAM					
II.I	INDUSTRI LOGAM, MESIN, DAN ELEKTRONIKA	-	-	-	-	-
II.K	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAINNY	-	-	-	-	-
II.L	INDUSTRI LAINNYA	-	-	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER	381,839,403.13	787,359,245.29	1,044,878,871.81	1,102,599,476.43	3,316,676,996.66
III.A	LISTRIK, GAS, DAN AIR	-	-	-	-	-
III.B	KONSTRUKSI	-	-	-	-	-
III.C	PERDAGANGAN DAN REPARASI	-	-	-	-	-
III.D	HOTEL DAN RESTORAN	131,719,794.10	236,799,773.02	294,519,682.00	293,039,860.85	956,079,109.97
III.E	TRANSPORTASI, GUDANG, DAN TELEKOMUNIKASI	250,119,609.03	550,559,472.27	750,359,189.81	809,559,615.58	2,360,597,886.69
III.F	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI, DAN PERKANTORAN					
III.G	JASA LAINNYA	-	-	-	-	-
T O T A L		12,020,541,210.15	42,351,639,404.77	327,717,526,153.26	21,658,309,715.44	403,748,016,483.62

Tabel 10. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMA per Sektor Tahun 2023

II.4. PMA BERDASARKAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan pemegang saham, PMA di Kota Bitung didominasi oleh pengusaha - pengusaha dari China maupun Singapura dengan bidang usaha dominan adalah perikanan / penangkapan ikan, industri makanan, serta logistik. Berikut grafik pemegang saham PMA di Kota Bitung.



Grafik 10. Pemegang Saham PMA Tahun 2023

II.5. ANALISA DAN PROYEKSI INVESTASI PMA TAHUN 2024

Sampai dengan tahun 2023, PMA merupakan kontributor terbesar Realisasi Investasi di Kota Bitung. Jumlah Realisasi Investasi Kota Bitung dari tahun 2021 (pasca Covid-19) mengalami tren yang menurun walaupun tidak signifikan namun belum mampu untuk mencapai Realisasi Investasi sebelum Covid-19 apalagi sebelum adanya Moratorium di bidang Perikanan Tangkap.

Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kondisi PMA di Kota Bitung terlihat stagnan. Salah satu yang paling berpengaruh adalah belum adanya Direct Call atau pelayaran langsung impor / ekspor ke Kota Bitung melalui Bitung Internasional Hub - Port (IHP) yang pada saat ini mencapai kapasitas 500.000 Teus/tahun. Ekspor / impor pada saat ini harus melalui pelabuhan - pelabuhan besar Indonesia dahulu sebelum dikirim ke daerah tujuan. Hal ini menyebabkan pelaku - pelaku usaha asing lebih memilih untuk berkegiatan usaha di pulau Jawa dibandingkan di daerah lain karena efektifitas dan efisiensi waktu yang tentunya akan mendatangkan keuntungan lebih besar bagi para pelaku ekspor - impor.

Diharapkan program MP3EI (Master Plan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia) yang menunjuk Bitung (Sulawesi Utara) dan Kuala Tanjung (Sumatera Utara) sebagai pintu gerbang Indonesia di Asia Pasifik dan Samudera Hindia dapat segera diterapkan untuk meningkatkan Proyeksi Investasi di Kota Bitung di masa - masa yang akan datang.

III. PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN)

III.1. PELAPORAN LKPM PMDN TAHUN 2023

Penanaman Modal Dalam Negeri sesuai dengan Peraturan Kepala BKPM No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, mewajibkan Pelaku Usaha dengan Modal Usaha minimal 100 Milyar Rupiah untuk melaporkan kegiatan investasinya melalui Sistem OSS.

PMDN di Kota Bitung mengalami pertumbuhan cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, PMDN dengan kategori modal usaha lebih dari 100 Milyar Rupiah bertambah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) perusahaan, sehingga PMDN di Kota Bitung saat ini mencapai jumlah 497 (empat ratus sembilan puluh tujuh) perusahaan.

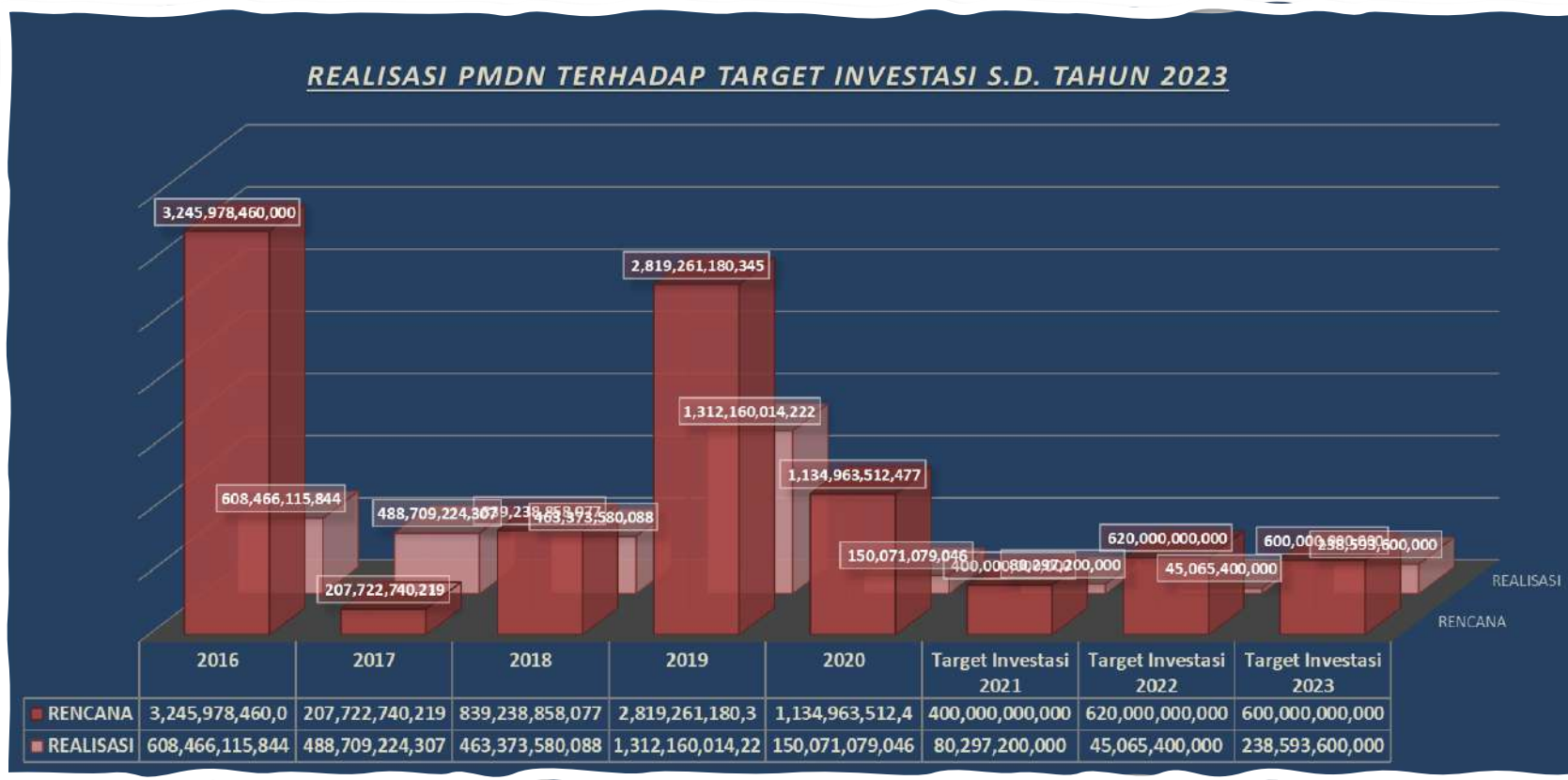
Jumlah PMDN di Kota Bitung tahun 2023 didominasi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, perdagangan, serta logistik, namun nilai Realisasi Investasi PMDN terbesar datang dari pelaku usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan yang merupakan hasil pengolahan dari hasil laut / perikanan.

Dari keseluruhan jumlah PMDN yang ada hanya sekitar 19,5% perusahaan yang melakukan pelaporan kegiatan penanaman modal, atau sekitar 97 perusahaan dari 497 perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk mematuhi peraturan yang ada masih sangat rendah. Untuk itu dibutuhkan pengawasan serta pengendalian yang intensif agar para pelaku usaha dapat didorong untuk taat aturan serta dapat melakukan pelaporan kegiatan investasinya secara akurat agar pertumbuhan investasi di Kota Bitung dapat dipetakan secara benar untuk dapat mengevaluasi regulasi, insentif, dan bahkan fasilitas apa yang dapat diadakan untuk dapat menunjang kegiatan penanaman modal di Kota Bitung.

Berikut adalah tabel dan grafik PMDN di Kota Bitung sampai dengan triwulan ke-IV di tahun 2023.

TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Target Investasi 2021	Target Investasi 2022	Target Investasi 2023
RENCANA	167,789,092,860	3,245,978,460,000	207,722,740,219	839,238,858,077	2,819,261,180,345	1,134,963,512,477	400,000,000,000	620,000,000,000	600,000,000,000
REALISASI	148,042,092,860	608,466,115,844	488,709,224,307	463,373,580,088	1,312,160,014,222	150,071,079,046	80,297,200,000	45,065,400,000	238,593,600,000
SUMBER DATA MANUAL / SPIISE ONLINE / LKPM ONLINE							SUMBER DATA TERINTEGRASI SISTEM OSS		

Tabel 11. Perbandingan Realisasi PMDN Terhadap Target Investasi Tahun 2023



Grafik 11. Realisasi PMDN Terhadap Target Investasi Tahun 2016 - 2023

III.2. REALISASI PMDN BERDASARKAN KECAMATAN

Berdasarkan lokasinya dalam Kota Bitung, konsentrasi PMDN di Kecamatan yang ada paling banyak terdapat di Kecamatan Madidir yaitu sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) perusahaan. Namun kontribusi nilai Realisasi Investasi terbesar PMDN di Kota Bitung datang dari kecamatan Matuari melalui perusahaan yang bergerak dalam bidang Perikanan.

Selain Kecamatan Madidir, Kecamatan Aertembaga dan Kecamatan Maesa, memiliki jumlah PMDN yang cukup banyak, namun sedikit perusahaan yang melakukan pelaporan kegiatan penanaman modal melalui OSS, berikut adalah realisasi PMDN berdasarkan kecamatan.

KECAMATAN	AERTEMBAGA	GIRIAN	LEMBEH SELATAN	LEMBEH UTARA	MADIDIR	MATUARI	MAESA	RANOWULU
REALISASI	↓ 13,311,200,000 →	52,481,400,000 ↓	- ↓	100,900,000 →	51,172,400,000 ↑	92,963,600,000 ↓	28,564,100,000 ↓	- ↓

Tabel 12. Realisasi Investasi PMDN per Kecamatan Tahun 2023

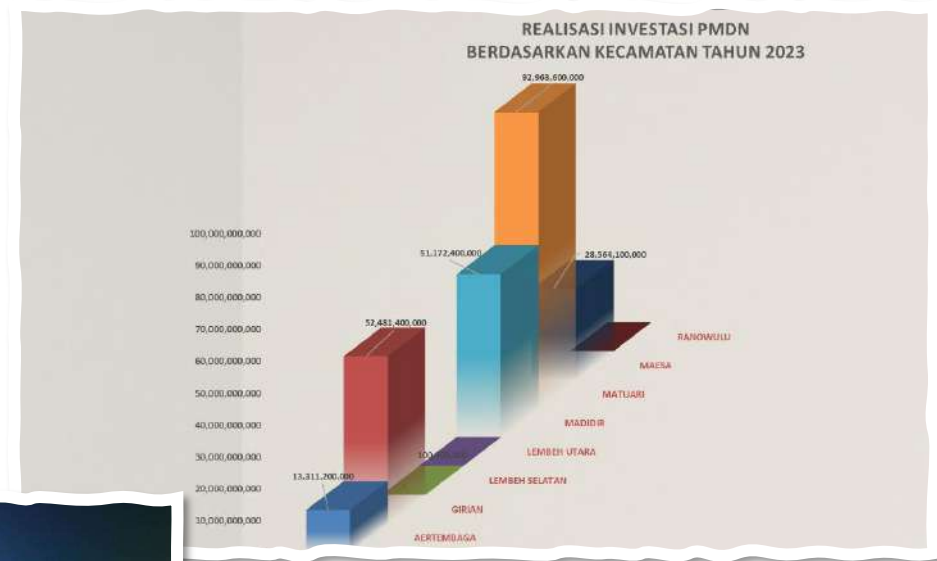
KECAMATAN	AERTEMBAGA	GIRIAN	LEMBEH SELATAN	LEMBEH UTARA	MADIDIR	MATUARI	MAESA	RANOWULU
JUMLAH	80	79	4	5	127	93	92	19

Tabel 13. Jumlah PMDN per Kecamatan Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa walaupun memiliki 9 (sembilan) perusahaan, namun PMDN di Kecamatan Lembeh Utara dan Kecamatan Lembeh Selatan yang didominasi oleh resort / akomodasi pariwisata serta industri perkapalan, masih minim bahkan tidak melakukan pelaporan LKPM.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG						
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI						
REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN KECAMATAN TAHUN 2023						
Berdasarkan Data DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)						
NO.	KECAMATAN	LKPM 2023				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
I	KECAMATAN AERTEMBAGA	41,500,000	12,457,700,000	680,000,000	132,000,000	13,311,200,000
II	KECAMATAN MAESA	1,379,900,000	16,897,700,000	6,070,800,000	4,215,700,000	28,564,100,000
III	KECAMATAN MADIDIR	31,056,400,000	3,470,000,000	12,210,800,000	4,435,200,000	51,172,400,000
IV	KECAMATAN GIRIAN	6,202,700,000	31,490,000,000	12,286,500,000	2,502,200,000	52,481,400,000
V	KECAMATAN MATUARI	22,483,700,000	30,165,700,000	38,002,300,000	2,311,900,000	92,963,600,000
VI	KECAMATAN RANOWULU	-	-	-	-	-
VII	KECAMATAN LEMBEH UTARA	-	-	-	100,900,000	100,900,000
VII	KECAMATAN LEMBEH SELATAN	-	-	-	-	-
T O T A L		61,164,200,000	94,481,100,000	69,250,400,000	13,697,900,000	238,593,600,000

Tabel 14. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMDN per Kecamatan Tahun 2023



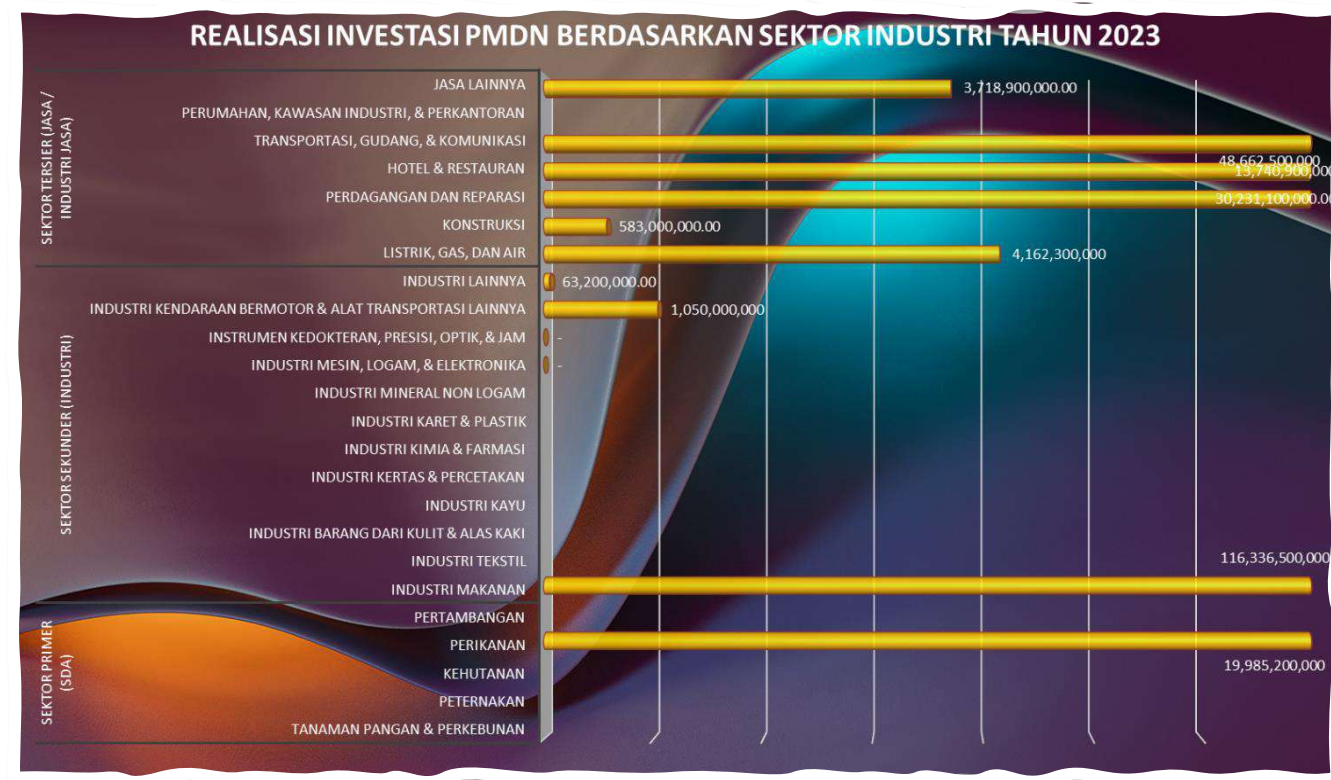
Grafik 12. Realisasi PMDN per Kecamatan Tahun 2023



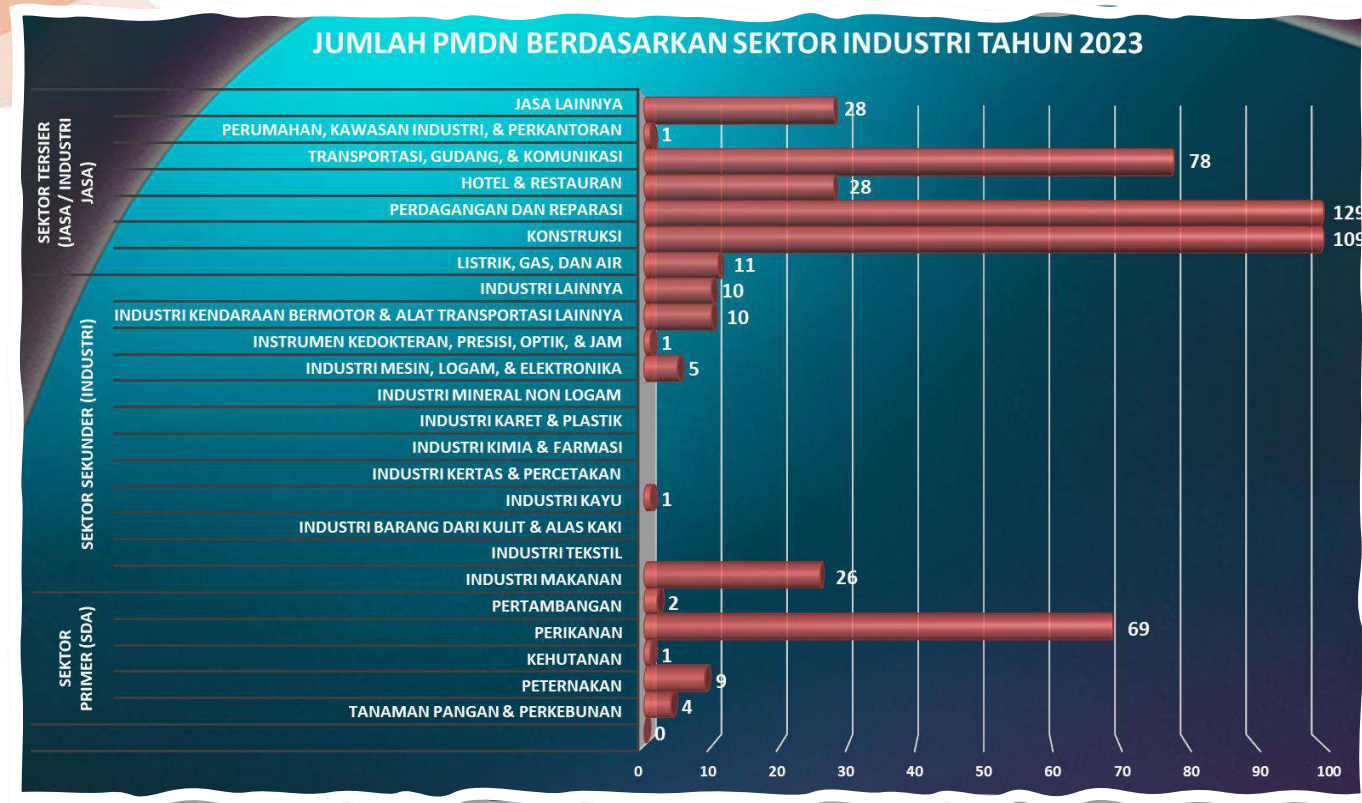
Grafik 13. Jumlah PMDN per Kecamatan Tahun 2023

III.3. REALISASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR INDUSTRI

Realisasi PMDN berdasarkan Sektor Industri dikelompokkan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Setiap perusahaan berpotensi memiliki lebih dari 1 (satu) KBLI yang terdapat pada Sektor Industri yang berbeda pula. Dengan demikian, pengelompokkan PMDN berdasarkan Sektor Industri ini tidak menunjukkan jumlah perusahaan melainkan nilai investasi dari masing - masing sektor dimana perusahaan berkegiatan.



Grafik 14. Realisasi PMDN per Sektor Tahun 2023



Grafik 15. Jumlah PMDN per Sektor Tahun 2023

Perdagangan & Reparasi, serta Konstruksi, merupakan sektor yang paling banyak diminati oleh pelaku usaha, hal ini disebabkan bidang usaha tersebut beresiko rendah dalam OSS Risk Based Approach, walaupun banyak pelaku usaha tidak menyadari bahwa kewajiban melaporkan LKPM harus tetap dilakukan, dan tidak semua pelaku usaha bidang konstruksi melakukannya.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG					
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI					
REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR USAHA BKPM-RI TAHUN 2023					
Berdasarkan Data DPMPSTP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)					
NO.	SEKTOR	LKPM 2023			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
I	SEKTOR PRIMER	3,498,200,000.00	7,395,300,000	8,627,700,000	464,000,000.00
I.A	TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN	-	-	-	-
I.B	PETERNAKAN	-	-	-	-
I.C	KEHUTANAN	-	-	-	-
I.D	PERIKANAN	3,498,200,000.00	7,395,300,000	8,627,700,000	464,000,000.00
I.E	PERTAMBANGAN	-	-	-	-
II	SEKTOR SEKUNDER	47,802,500,000.00	28,073,400,000	35,793,400,000	5,780,400,000.00
II.A	INDUSTRI MAKANAN	47,768,000,000.00	28,051,000,000	34,737,100,000	5,780,400,000.00
II.B	INDUSTRI TEKSTIL	-	-	-	-
II.C	INDUSTRI BARANG DAN KULIT DAN ALAS KAKI	-	-	-	-
II.D	INDUSTRI KAYU	-	-	-	-
II.E	INDUSTRI KERTAS DAN PERCETAKAN	-	-	-	-
II.F	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	-	-	-	-
II.G	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	-	-	-	-
II.H	INDUSTRI MINERAL NON-LOGAM	-	-	-	-
II.I	INDUSTRI LOGAM, MESIN, DAN ELEKTRONIKA	-	-	-	-
II.J	INDUSTRI INSTRUMEN KEDOKTERAN, PRESISI, OPTIK, DAN JAM	-	-	-	-
II.K	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAINNY	-	-	1,050,000,000	-
II.L	INDUSTRI LAINNYA	34,500,000.00	22,400,000	6,300,000	-
III	SEKTOR TERSIER	9,863,500,000.00	59,012,400,000	24,829,300,000	7,453,500,000.00
III.A	LISTRIK, GAS, DAN AIR	-	4,150,000,000	-	12,300,000.00
III.B	KONSTRUKSI	325,000,000.00	-	258,000,000	-
III.C	PERDAGANGAN DAN REPARASI	1,026,000,000.00	14,863,300,000	10,064,300,000	4,277,500,000.00
III.D	HOTEL DAN RESTORAN	55,000,000.00	3,150,700,000	10,418,300,000	116,900,000.00
III.E	TRANSPORTASI, GUDANG, DAN KOMUNIKASI	6,212,800,000.00	36,138,000,000	3,467,800,000	2,843,900,000.00
III.F	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI, DAN PERKANTORAN	-	50,000,000	10,000,000	-
III.G	JASA LAINNYA	2,244,700,000.00	660,400,000	610,900,000	202,900,000.00
T O T A L		61,164,200,000.00	94,481,100,000	69,250,400,000	13,697,900,000.00

Tabel 15. Rekapitulasi Realisasi Investasi PMDN per Sektor Tahun 2023

III.4. PROYEKSI INVESTASI TAHUN 2024

Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari segi kuantitas mendominasi jumlah perusahaan wajib LKPM di Kota Bitung. Sektor Tersier menjadi primadona dengan 384 (tiga ratus delapan puluh empat) perusahaan, atau sekitar 77% dari 497 (empat ratus sembilan puluh tujuh) perusahaan PMDN di Kota Bitung.

Dari sisi Proyek Investasi, PMDN memiliki sebanyak 107 (seratus tujuh) proyek pada tahun 2023, yaitu proyek yang tercatat memiliki nilai realisasi investasi dari total 649 (enam ratus empat puluh sembilan) proyek investasi PMDN di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan Tahun 2022, PMDN Kota Bitung hanya memiliki total 193 (seratus sembilan puluh tiga) Proyek Investasi, ini berarti perkembangan di tahun 2023 mencapai sekitar 30%, dan ini cukup signifikan.

Dengan perkembangan dan pertumbuhan seperti yang disebut diatas, dapat diproyeksikan Proyeksi Investasi PMDN Kota Bitung pada tahun 2024 akan mengalami peningkatan cukup besar. Dan untuk mengupayakan itu, Pemerintah Kota Bitung melalui DPMPTSP terus melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pertumbuhan PMDN, dan tetap melakukan sosialisasi kewajiban LKPM serta memfasilitasi perusahaan - perusahaan yang membutuhkan pendampingan dalam pelaporan LKPM yang dilakukan melalui sistem OSS.

Diharapkan pada tahun 2024, PMDN yang melakukan pelaporan LKPM dapat ditingkatkan, mengingat dari 497 (empat ratus sembilan puluh tujuh) PMDN yang melaporkan LKPM hanya 97 (sembilan puluh tujuh) perusahaan, dan ini perlu untuk diberikan perhatian khusus agar perekonomian Kota Bitung semakin hari semakin bertambah baik dan akurat.

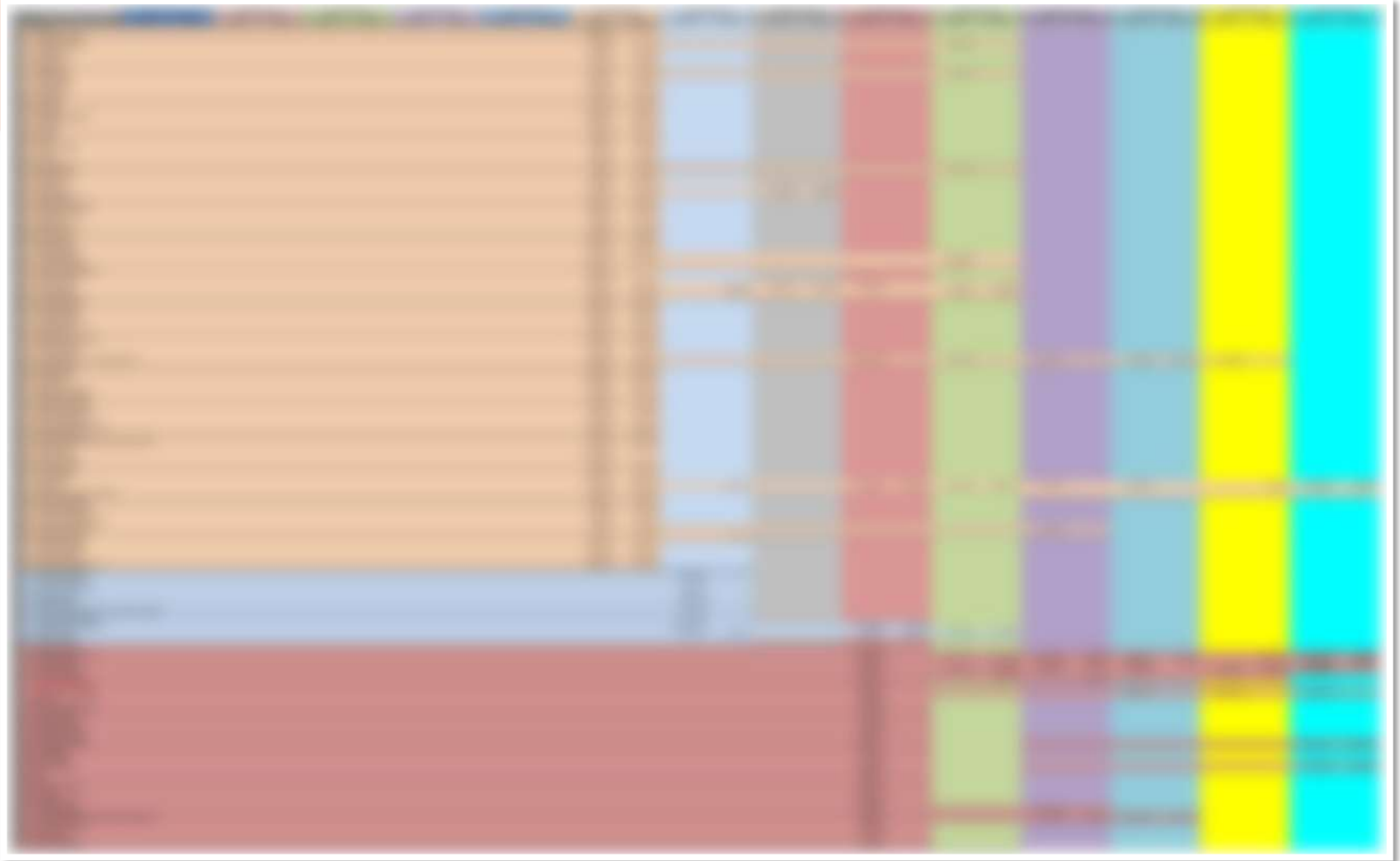
IV. TABEL - TABEL INVESTASI TAHUN 2023

Berikut disajikan tabel - tabel pendukung Realisasi dan Proyeksi Investasi di Kota Bitung dari tahun ke tahun. Hal ini dikompilasikan agar terpetakan pergerakan penanaman modal di Kota Bitung selama kurun waktu 2005 sampai dengan 2023.

IV.1. TABEL INVESTASI PMA 2023

Tabel 16. Investasi PMA Tahun 2005 s.d. 2023

IV.2. TABEL INVESTASI PMDN 2023







Tabel 17. Investasi PMDN Tahun 2005 s.d. 2023

Kompilasi dan pemetaan ini dilakukan agar perkembangan dan aktivitas perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipantau sehingga informasi keberlangsungan perusahaan dapat selalu tersedia. Ketersediaan informasi ini hanya dapat diperoleh dengan pemantauan perusahaan dari tahun ke tahun melalui administrasi dan pelaporan, baik dari aktivitas perizinan maupun pelaporan LKPM.

Selama perusahaan belum mendeklarasikan kebangkrutan / kepailitan, maka perusahaan tersebut akan tetap tercatat sebagai perusahaan aktif. Dan selama Nomor Induk Berusaha (NIB) masih efektif / aktif dan tidak dalam status dicabut dalam OSS, maka perusahaan itu juga akan tercatat sebagai perusahaan aktif di Kota Bitung.

V. PENUTUP

Investasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu daerah, untuk meningkatkan investasi harus memperhatikan faktor - faktor penentu yang dapat merupakan gambaran atau ciri khas suatu daerah. Kota Bitung adalah daerah yang memiliki kondisi ekonomi yang stabil, pertumbuhan ekonomi yang kuat yang mencerminkan potensi pasar dan tenaga kerja, sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, kebijakan pemerintah daerah dalam kemudahan perizinan serta kebijakan pro-investasi seperti pemberian insentif dan kemudahan retribusi dan pajak daerah bagi pelaku usaha, memberikan daya tarik investasi serta iklim usaha yang kondusif.

Ketersediaan infrastruktur di Kota Bitung terbilang cukup lengkap dan terkini, contohnya Bitung Internasional Hub-Port (IHP) / Pelabuhan Bitung dengan kapasitas terpasang saat ini mencapai 500.000 Teus/Tahun dan masih akan dibangun sehingga mencapai 1.500.000 Teus/Tahun, merupakan daya tarik terbesar bagi para importir maupun eksportir. Jalan Tol Manado - Bitung pun menjadi primadona pendukung investasi karena menjadi penghubung darat terbaik antar wilayah di Provinsi Sulawesi Utara, belum lagi stabilitas sosial dan politik sebagai jaminan keamanan dan kenyamanan bagi para investor asing maupun lokal serta kondisi sosial budaya di Kota Bitung yang disebut sebagai Kota Industri bahkan Kota Minapolitan menjadikan wilayah ini lengkap dengan elemen - elemen positif pendukung investasi dengan etos kerja, inovasi, serta kewirausahaan yang mumpuni.

Untuk itu dibutuhkan promosi yang maksimal serta jaminan dukungan pemerintah atas investasi yang ada, sehingga Kota Bitung dapat mewujudkan cita - citanya sebagai wilayah investasi terlengkap dan terbaik di Provinsi Sulawesi Utara.



KOTA BITUNG

ADALAH KOTA YANG MEMILIKI KONDISI EKONOMI YANG STABIL, PERTUMBUHAN EKONOMI YANG KUAT DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS, DENGAN DIDUKUNG OLEH KEBIJAKAN PEMERINTAH, KESIAPAN INFRASTRUKTUR, SERTA STABILITAS SOSIAL DAN POLITIK YANG DAPAT MEMBERIKAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN BAGI INVESTASI.



KOTA BITUNG